

## **Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Proses Dan Kendala Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi Covid-19**

**Suyud Abadi(1), Sulton Nawawi(2)**

<sup>1, 2</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Palembang

[Suyudabadi123@gmail.com](mailto:Suyudabadi123@gmail.com) (1), [sulton.bio@gmail.com](mailto:sulton.bio@gmail.com) (2\*),

### **ABSTRAK**

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang telah memberlakukan pembelajaran daring sebagai upaya memastikan perkuliahan tetap berjalan di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan kendala pembelajaran biologi di masa pandemi COVID-19 berdasarkan respon mahasiswa. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Pengambilan data dilakukan dengan membagikan *Google form* yang berisi 11 item pernyataan kepada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses perkuliahan daring di Program studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang berjalan cukup baik, pelaksanaan perkuliahan daring di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang telah sesuai dengan Jadwal (93.22%). Pemahaman materi selama perkuliahan daring cukup dapat dipahami oleh mahasiswa (47.46%). Semangat atau antusiasme mahasiswa mengikuti perkuliahan daring cukup baik (49.15%), dimana telah terbangun komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dengan baik (66.1%). Diketahui bahwa media perkuliahan online yang digunakan yang banyak digunakan mahasiswa adalah *WhatsApp* (84.75%) yang kebanyakan mahasiswa menggunakan alat elektronik berupa *Handphone* (HP; 86.44%). Dengan demikian diharapkan agar mahasiswa akan terbiasa mengikuti perkuliahan daring selama masa pandemik dengan metode perkuliahan yaitu dengan melakukan diskusi online. Kebanyakan mahasiswa koneksi internet yang digunakan adalah data (94.92%), yang selain adanya kendala jaringan internet lemah, mahasiswa juga lebih menyukai sistem perkuliahan tatap muka langsung. Beberapa kendala diantaranya banyak menghabiskan kuota serta jaringan internet lemah. Proses perkuliahan daring masih harus terus dioptimalkan dan terus dilakukan evaluasi sebagai perbaikan perkuliahan daring pada semester-semester selanjutnya.

**Kata Kunci:** Analisis, Proses, Kendala, Biologi, Covid-19

### **ABSTRACT**

The Biology Education Study Program, FKIP Muhammadiyah University of Palembang, has implemented online learning to ensure lectures continue during the COVID-19 pandemic. This study aims to analyze the processes and constraints of learning biology during the COVID-19 pandemic based on student responses. This type of research is descriptive and qualitative. Data collection is done by distributing Google forms which contain 11 statement items to students. This study indicates that the online lecture process at the Biology Education Study Program FKIP University of Muhammadiyah Palembang is running quite well, and the implementation of online lectures at the Biology Education Study Program FKIP Palembang University has been by the schedule (93.22%). The understanding of the material during online lectures is quite understandable by students (47.46%). Students' enthusiasm for online lectures is quite good (49.15%), which has built good communication between lecturers and students (66.1%). It is known that the online lecture media used by students is *WhatsApp* (84.75%), where most students use electronic devices in the form of cellphones (HP; 86.44%). Thus, it is hoped that students will get used to taking online lectures during the pandemic using the lecture method, namely by conducting online discussions. Most of the students' internet connection is data (94.92%), which apart from having a weak internet network, students also prefer the face-to-face lecture system. Some of the obstacles include spending a lot of quotas and a weak internet network. The online lecture process still has to be optimized, and evaluations continue to be carried out as an improvement in online lectures in the following semesters.

**Keywords :** Analysis, Process, Constraints, Biology, Covid-19

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Indonesia menjadi salah satu negara yang segera merespon dampak pandemi COVID-19. Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan pembelajaran daring atau online untuk memperlambat penyebaran COVID-19, sekaligus memastikan bahwa aktivitas pembelajaran tetap berlangsung meskipun dalam kondisi pandemi (Wahyono & Husamah, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan “Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan“. Hampir seluruh institusi pendidikan tinggi di Indonesia melaksanakan perkuliahan secara daring, sebagai alternatif paling logis menyikapi adanya pandemic COVID-19. Hal ini sesuai dengan anjuran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan agar seluruh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta melaksanakan *Study from Home* (SFH) pada semester genap tahun akademik 2019/2020 dan dapat diperpanjang satu semester berdasarkan Surat Edaran Nomor 302/E.E2/KR/2020 yang dikeluarkan pada 31 Maret 2020. Keputusan bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri yang dikeluarkan pada 15 Juni 2020 memutuskan bahwa tahun ajaran baru 2020/2021 pada daerah di zona kuning, orange dan merah tetap dilaksanakan secara SFH. Melihat hal tersebut, maka pelaksanaan perkuliahan daring yang telah dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 perlu untuk dianalisis. Pembelajaran secara daring dianggap salah satu solusi terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19, meskipun kemampuan teknologi dan ekonomi setiap mahasiswa berbeda-beda. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran daring. Koneksi internet yang tidak memadai, perangkat yang tidak mendukung, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran daring. Namun, pembelajaran harus terus berlanjut. Setiap penyelenggara pendidikan memiliki kebijakan masing-masing dalam menyikapi aturan ini. Beberapa institusi pendidikan tinggi memberikan subsidi kuota internet kepada mahasiswa demi terselenggaranya pembelajaran daring. Hasil penelitian Khusniah dan Hakim (2019) tentang efektivitas pembelajaran berbasis daring dengan memanfaatkan penggunaan *web blog* terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris, menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa. Selain itu, pembelajaran daring dengan *web blog* tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa. Sofyana dan Rozaq (2019) melakukan penelitian terhadap pembelajaran daring kombinasi berbasis *Whats App* pada kelas karyawan program studi teknik informatika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring meningkatkan minat mahasiswa sebesar 89% dan memiliki efektivitas sebesar 78%.

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon mahasiswa terhadap proses dan kendala pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19”.

### **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui untuk menganalisis proses dan kendala pembelajaran biologi di masa pandemi COVID-19 berdasarkan respon mahasiswa

### **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat kontribusi sebagai evaluasi dan acuan hal-hal positif, maupun acuan perbaikan pembelajaran pada pelaksanaan perkuliahan daring semester

berikutnya serta dapat menjadi contoh dan rujukan tentang bagaimana melakukan analisis pembelajaran di masa pandemi pada level perguruan tinggi.

## II. METODE

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Maret sampai dengan Mei Tahun 2021 yang bertempat di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang.

### Rancangan Penelitian atau Model

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel yang terjadi pada masa lalu dan sekarang. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan fakta respon mahasiswa program studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap proses dan kendala pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah menyelesaikan perkuliahan di semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021.

### Bahan dan Peralatan

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Salah satu instrumen pengumpulan data adalah angket, yang diberikan kepada responden menggunakan aplikasi *Google form*. Komponen dalam angket terdiri dari identitas responden serta pertanyaan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 dan kendala yang dihadapi mahasiswa (11 pertanyaan).

### Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu (1) persiapan yang terdiri atas proses penyusunan instrumen penelitian berupa lembar observasi, (2) pelaksanaan yang terdiri atas proses pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket melalui aplikasi *googleform*, proses analisis data dan interpretasi data, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, dan (3) pelaporan

## III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil response mahasiswa sampel yang mengisi kuisisioner melalui aplikasi *googleform*, diperoleh data hasil penelitian sebagaimana tertera pada Tabel 2. berikut.

**Tabel 2.** Data Hasil Responsi Kuisisioner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Responsi	
			Jumlah	%
1	Kesesuaian Pelaksanaan perkuliahan dengan Jadwal	Ya	55	93,22
		Tidak	4	6,78
2	Pemahaman materi selama perkualiahan daring	Tidak Bisa dipahami	0	0,00
		Kurang bisa dipahami	9	15,25
		Cukup paham	28	47,46

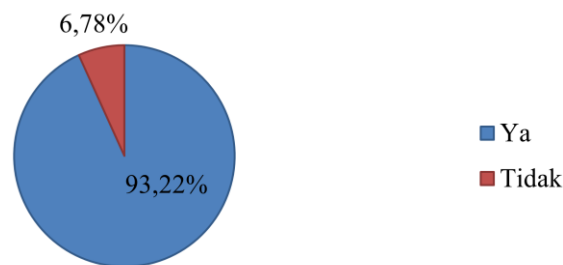
		Bisa paham	22	37,29
		Sangat paham	0	0,00
3	Semangat atau antusiasme dalam perkuliahan daring	Ya	29	49,15
		Cukup	29	49,15
		Tidak	1	1,69
4	Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa	Ya	39	66,10
		Cukup	20	33,90
		Tidak	0	0,00
5	Media perkuliahan online yang digunakan	<i>Schoology</i>	0	0,00
		<i>WhatsApp</i>	50	84,75
		<i>Zoom meeting</i>	8	13,56
		<i>Google classroom</i>	0	0,00
		<i>Kaizala</i>	0	0,00
		<i>YouTube</i>	1	1,69
		<i>Telegram</i>	0	0,00
		<i>PodCast</i>	0	0,00
		<i>Teamlink</i>	0	0,00
6	Alat elektronik yang digunakan untuk perkuliahan daring	Laptop/PC	8	13,56
		<i>Handphone</i>	51	86,44
7	Terbiasa/Tidak Terbiasa Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi	Ya	35	59,32
		Tidak	4	6,78
		Mungkin	20	33,90
8	Metode perkuliahan	<i>Teleconference</i>	0	0,00
		Diskusi online	58	98,31
		Lainnya	1	1,69
9	Koneksi internet yang digunakan	Wifi	3	5,08
		Data	56	94,92
10	Kendala dalam perkuliahan daring	Jaringan internet lemah	37	62,71
		Menghabiskan banyak kuota/kuota inter terbatas	10	16,95
		Tidak ada alat elektronik	0	0,00
		Kondisi kurang kondusif karena gangguan sekitar	6	10,17
		Lainnya	6	10,17
11	Sistem perkuliahan yang lebih disukai	Perkuliahan daring	2	3,39
		Perkuliahan tatap muka langsung	38	64,61
		Perkuliahan tatap muka langsung disertai dengan perkuliahan daring	19	32,20

Data hasil responsi seperti tertera pada Tabel 1 di atas, selanjutnya dikelompokkan berdasarkan item pernyataan yang diberikan dan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran serta dideskripsikan. Sebagai beberapa point uraian dipaparkan sebagai berikut :

### 1. Kesesuaian Pelaksanaan perkuliahan dengan Jadwal

Respon mahasiswa terkait dengan item pernyataan kesesuaian pelaksanaan perkuliahan daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 4.1.

Kesesuaian Pelaksanaan perkuliahan dengan Jadwal



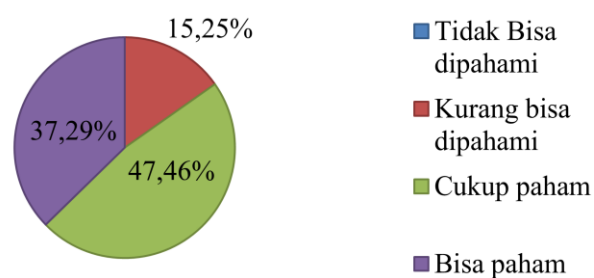
**Gambar 1.** Responsi Terhadap Kesesuaian Pelaksanaan Perkuliahan dengan Jadwal

Dari data yang tersaji pada Gambar 1 di atas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dikeluarkan oleh Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu sebesar 93,22%. Namun demikian, terdapat sebesar 6,78% atau 4 orang mahasiswa mengakui bahwa pembelajaran dilakukan di luar tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

### 2. Pemahaman materi selama perkuliahan daring

Respon mahasiswa terkait dengan item pernyataan Pemahaman materi selama perkuliahan daring disajikan pada Gambar 2.

Pemahaman materi selama perkuliahan daring



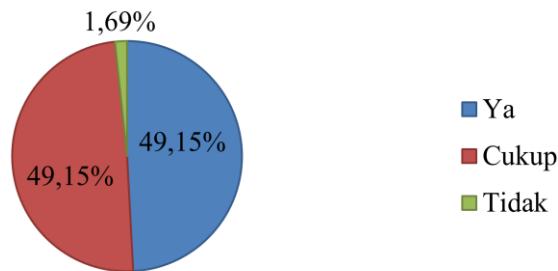
**Gambar 2.** Responsi Terhadap Pemahaman Materi Selama Perkuliahan Daring

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa mahasiswa yang kurang bias memahami sebesar 15,25% (= 9 orang), cukup paham terhadap materi yang diberikan selama perkuliahan daring yaitu sebesar 47,46% (= 28 orang), dan yang bias memahami sebanyak 37,29% (= 22 orang).

### 3. Semangat atau antusiasme dalam perkuliahan daring

Respon mahasiswa terkait dengan item pernyataan Semangat atau antusiasme dalam perkuliahan daring disajikan pada Gambar 3.

Semangat atau antusiasme dalam perkuliahan daring



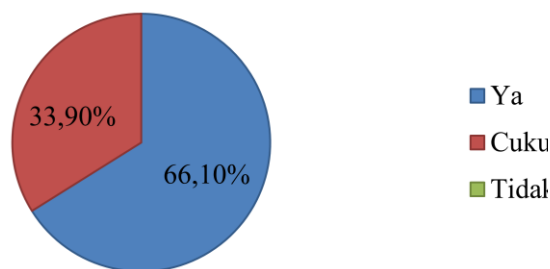
**Gambar 3.** Responi Terhadap Semangat atau Antusiasme dalam Perkuliahan daring

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa mahasiswa mengaku semangat atau antusias dalam perkuliahan daring sebesar 49,15%, mahasiswa yang mengatakan cukup semangat sebesar 49,15%, dan sebanyak 1,69% atau sebanyak 1 orang mahasiswa yang mengaku tidak semangat.

#### 4. Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa

Respon mahasiswa terkait dengan item pernyataan Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa disajikan pada Gambar 4.

Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa



**Gambar 4.** Responi Terhadap Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa

#### IV. KESIMPULAN

Pemahaman materi selama perkuliahan daring cukup dapat dipahami oleh mahasiswa (47.46%). Semangat atau antusiasme mahasiswa mengikuti perkuliahan daring cukup baik (49.15%), dimana telah terbangun komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dengan baik (66.1%). Diketahui bahwa media perkuliahan online yang digunakan yang banyak digunakan mahasiswa adalah *WhatsApp* (84.75%) yang kebanyakan mahasiswa menggunakan alat elektronik berupa *Handphone* (HP; 86.44%).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, D. (2020). Modelling the pandemic: The simulations driving the world's response to COVID-19. *Nature*, 580(April), 316–318.  
<https://doi.org/10.1038/d41586-020-01003-6>
- Ade Nasihudin Al Ansori. (2020). *Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia*. Liputan6.  
<https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-ini-pendapat-dan-harapan-anak-indonesia>

- Al-Awadhi, A. M., Alsaifi, K., Al-Awadhi, A., & Alhammadi, S. (2020). Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100326. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100326>
- Anderson, J. (2020, March 4). Should schools close when coronavirus cases are still rare? Quartz. Retrieved from <https://qz.com/1810224/does-closing-schools-protect-kids-and-us-from-coronavirus/>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashari, M. (2020). *Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal*. PikiranRakyatcom. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Barhoumi, C. (2020). The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management. *Contemporary Educational Technology*, 6(3), 221–238. <https://doi.org/10.30935/cedtech/6151>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4), em0060. <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 2020, 1–6. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Dina Mustafa. Tutisiana. (2014). *Model Pengembangan Kemampuan Dosen dan Guru dalam Merancang Sumberdaya Pembelajaran Terbuka Daring (Online Open Educational Resources/Program/Courseware)*.
- Farida, I., Sunarya, R. R., Aisyah, R., & Helsy, I. (2020). Pembelajaran Kimia Sistem Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Generasi Z. In KTI UIN Sunan Gunung Djati. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30638/1/KTI-IdaFarida%2Cdkk-PKimia.pdf>
- Fauzi, A., Husamah, H., Miharja, F. J., Fatmawati, D., Permana, T. I., & Hudha, A. M. (2020). Exploring COVID-19 literacy level among biology teacher candidates. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), em1864. <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/8270>
- Garrett, L. (2020). COVID-19: The medium is the message. *The Lancet*, 395(10228), 942–943. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30600-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30600-0)
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Tim, C. I. (2020). *Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua*. CNN Indonesia. <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200330165053-284-488368/corona-kelas-daring-dan-curhat-2-guru-untuk-orang-tua>
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
23 Mei 2022	24 Mei 2022	26 Mei 2022	Ya